

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2019)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Febri Kusumawati
NPM. 21701082195



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
MALANG
2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan terhadap *Sustainability Report Disclosure* Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2019, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*. dan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Sustainability Report Disclosure*.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report Disclosure*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic Corporate Governance, Company Size, and Corporate Social Responsibility on the Sustainability Report Disclosure of Indonesian Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2014-2019 period, using purposive sampling technique and using multiple linear regression analysis. The results showed that Islamic Corporate Governance (ICG) had no significant effect on the Sustainability Report Disclosure. Company size has a positive effect on the Sustainability Report Disclosure. and Corporate Social Responsibility has a negative effect on Sustainability Report Disclosure.

Keyword: *Islamic Corporate Governance, Company Size, Corporate Social Responsibility, Sustainability Report Disclosure*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda dunia dalam pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet, agenda ini mempunyai 17 tujuan dan 169 capaian yang telah ditentukan PBB dimana diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. SDG's yang biasanya yang diterapkan oleh perusahaan di Indonesia salah satunya berupa *Sustainability Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berkembangnya pelaporan, membuat perusahaan tidak hanya membuat laporan dalam segi keuangan, tetapi juga non keuangan seperti *Sustainability Report* (Laporan Berkelanjutan).

Sustainability Report merupakan media perusahaan untuk menginformasikan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Report* memiliki fungsi bagi publik untuk melihat kontribusi suatu perusahaan dalam membantu mencapai tujuan SDG's, Selain itu juga dapat memberikan akuntabilitas perusahaan. Adanya *Sustainability Report* bahwasanya akan membantu stakeholder dapat mengevaluasi kinerja perusahaan khususnya investor dan kreditor. Hal itu karena investor maupun kreditor tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan kesalahan perusahaan nantinya terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan. Telah dijelaskan bahwa *Sustainability Report* merupakan pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas kinerja

perusahaan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pihak yang berkepentingan (GRI, 2010).

Sustainability Report berbeda dengan CSR, kedua-duanya merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Salah satunya yang membedakan ialah CSR dalam mengungkapkan terintegrasi dengan laporan tahunan perusahaan, sedangkan *Sustainability Report* dalam mengungkapkan lebih detail dan independen (Muallifin dan Priyadi, 2016). *Global Reporting Initiative* (GRI) telah dijadikan standar bagi *Sustainability Report* dan telah dikembangkan sejak pada tahun 1990 di Amsterdam, Belanda (Mutiara, 2014). Dan GRI ini juga menjadi indikator pengungkapan CSR khususnya GRI G4, bahwasannya terdiri dari 91 indikator. GRI merupakan organisasi internasional yang memberikan pedoman dalam pelaporan berkelanjutan, dimana dalam pedomannya telah dijadikan referensi semua negara. Di Indonesia terdapat *National Center Sustainability Report* (NCSR) yang berkontributif dalam mendukung pengembangan laporan berkelanjutan, NCSR merupakan organisasi independen yang memiliki tujuan untuk mengembangkan standar dan meningkatkan kualitas keberlanjutan pelaporan. Dalam mengapresiasi perusahaan yang telah mengungkapkan *Sustainability Report* NCSR memberikan penghargaan atau *Sustainability Report Award* yang telah mengimplementasikan, mengembangkan dan mengungkapkan sesuai dengan pedoman atau standar GRI yang ditetapkan dan telah ditentukan.

Di Indonesia sendiri publikasi *Sustainability Report* masih minim, data dari *Global Reporting Initiative* dan Bursa Efek Indonesia menunjukkan dari total 629

perusahaan pada tanggal 23 April 2019 yang telah merilis laporan keberlanjutan hanya sebanyak 110 perusahaan (m.liputan6.com). Tetapi hal tersebut tidak mengurangi minat perusahaan untuk mengimplementasikan pengungkapan laporan keberlanjutan karena adanya peraturan tentang lingkungan yang seharusnya dipatuhi.

Pengungkapan laporan ini pada sebagian negara termasuk Indonesia masih sifatnya sukarela, jadi perusahaan menerbitkannya secara *voluntary* dimana tidak ada aturan khusus untuk mewajibkan, lain halnya seperti pelaporan keuangan. Dalam Nuraeni (2020) munculnya *Sustainability Report Disclosure* karena terdapat isu yang menjadi konflik dimasyarakat, yaitu *Going Concern and Social Concern* (Sukoharsono, 2011). Bahwasanya isu tersebut berkaitan dengan kasus pencemaran lingkungan terhadap kehidupan sosial manusia (Dewi, 2011). Seperti kasus yang terjadi pada PT. Freeport Indonesia. *Sustainability Report* merupakan salah satu cara meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab perusahaan atas lingkungan. Walaupun pengungkapannya tidak diwajibkan untuk perusahaan, tetapi tuntutan perusahaan dalam memberikan transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan, bahwasannya sesuai praktik tata kelola perusahaan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela, dalam pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan.

Sustainability Report sangat penting dalam suatu perusahaan khususnya pada perusahaan sektor keuangan, serta ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengungkapannya. Menurut juru bicara OJK Sekar Putih Djarot pada 26/10/2020 pengungkapan informasi keberlanjutan saat ini mejadi penting, karena

adanya peningkatan investasi yang terjadi dan investor maupun stakeholder telah menjadikan pengungkapannya menjadi salah satu ketahanan perusahaan (mediaindonesia.com). Artinya transparansi yang komprehensif dari tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor perusahaan dalam mengungkapkan laporan berkelanjutan. Untuk saat ini OJK sedang melaksanakan finalisasi Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II untuk mejadi acuan Lembaga Jasa Keuangan periode 2020 - 2024 setelah dilakukan evaluasi implementasi Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I periode 2015 – 2019, dalam hal ini pastinya Bank menjadi sasaran penting dalam objek roadmap oleh OJK.

Perkembangan sektor keuangan saat ini semakin meningkat, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk bank juga melakukan pengungkapan *Sustainability Report*. Tentunya bank konvensional dengan bank syariah akan berbeda dalam mengungkapkan. Dalam bank konvensional prinsip yang digunakan tidak mengandung nilai Islam. sedangkan dalam hal ini bank syariah sangat mempertimbangkan nilai-nilai Islam. Tata kelola perusahaan dalam pengungkapan *Sustainability Report* pada bank syariah tentunya sangat berpengaruh dan implementasinya sesuai dengan prinsip islam atau disebut *Islamic Corporate Governance*. Dalam konsep Islam tata kelola perusahaan berkaitan dengan hal spiritual. Bahwasannya konsekuensi dari keimanan orang muslim kepada Allah SWT, sesuai dalam surat Al - Baqarah: 282. Dalam ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam sangat intens mengajarkan penerapan prinsip-prinsip seperti shidiq, amanah, tabligh, fathanah, hurriyah, ihsan, wasathan, aqidah, ijabiyah, raqabah dan tawazun (Junusi, 2012).

Semakin berkembangnya Bank Syariah menandakan adanya tuntutan dari berbagai pihak stakeholder untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh Bank Syariah khususnya dalam bertanggung jawab atas ekonomi dan lingkungan sosialnya, tentunya stakeholder membutuhkan informasi yang akurat. Artinya perlu ada adanya pengungkapan yang transparan dan akuntabel yaitu melalui *sustainability report disclosure* oleh Bank Syariah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *sustainability report disclosure* yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG), ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility*.

Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report* dan dalam penerapannya harus sesuai syariah Islam dan tentunya mengandung prinsip – prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *professional* (profesional), dan *Fairness* (kewajaran). (Rustam, 2013) dalam (Wardatul, 2016) ICG ini diproksikan pada Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komsaris, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, dan Frekuensi Rapat Komite Audit. Dengan penerapan ICG ini diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Daniri, 2009).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*, bahwasannya semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar juga informasi yang diungkapkan perusahaan, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengungkapkan *sustainability report* (Kafid dan Mulyaningsih, 2012).

CSR adalah komitmen kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi bagi masyarakat luas (*World Business Council for Sustainable Development*). Tetapi dalam praktik akuntansi CSR belum memenuhi sesuai standar AAOIFI, hal itu senada dengan penelitian yang dilakukan Percy dan Steward dalam (Widayuni, 2014) bahwasanya pengungkapannya masih terbatas. Dalam melakukan kegiatan CSR tentunya memerlukan biaya, biaya ini dipergunakan untuk biaya pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dan yang berkaitan kegiatan sosial. Biaya CSR yang digunakan dalam penelitian ini ialah biaya kesejahteraan karyawan yang dilihat dari internal perusahaan dan biaya komunitas dari eksternal perusahaan (Yudharma, dkk, 2016).

Penelitian *sustainability report* mulai berkembang, artinya menandakan pelaporannya sudah banyak dilakukan perusahaan. Peneliti terdahulu yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability report* yaitu dewan direksi, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan dan *corporate governance* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability report* (Suryono dan Prastiwi, 2011). Hal itu senada dengan penelitian (Fadhila dan Adhipradana, 2014) bahwasannya total aset, total karyawan, dan komite tata kelola berpengaruh positif. Lain halnya dengan (Ratnasari, Y, 2011) ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan saham terkonsentrasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

Maka terlihat bahwasanya ada ketidakkonsistensi dari hasil penelitian tersebut. Penelitian ini akan difokuskan dengan sampel perusahaan sektor keuangan khususnya Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019, dimana berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan sektor lain.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan faktor yang mungkin mendukung perusahaan dalam melakukan pengungkapan *sustainability report*, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Sustainability Report disclosure* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah, antara lain:

1. Apakah *islamic corporate governance*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh pada *sustainability report disclosure*?
2. Apakah *islamic corporate governance* berpengaruh pada *sustainability report disclosure*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada *sustainability report disclosure*?
4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh pada *sustainability report disclosure*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *islamic corporate governance*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* terhadap *sustainability report disclosure*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *islamic corporate governance* terhadap *sustainability report disclosure*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report disclosure*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *sustainability report disclosure*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Akademisi

Sebagai informasi serta bahan referensi terkait yang berhubungan dengan *sustainability report* dan variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada suatu perusahaan.

2. *Stakeholders*

Memberikan informasi yang diharapkan bisa menjadi pertimbangan dan referensi agar ketika melaksanakan investasi para *stakeholders* dapat memilih

perusahaan yang terbuka atau transparan dengan informasi terkait kinerja, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diungkapkannya.

3. Perusahaan

Memberikan informasi yang harapannya bisa menjadi bahan pertimbangan perusahaan terkait kebijakan *sustainability report* dalam perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders.

4. Pemerintah

Sebagai pertimbangan pemerintah untuk membuat regulasi kusus terkait pengungkapan *sustainability report* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji F (uji simultan), diperoleh F_{hitung} (1,764) dan F_{tabel} (2,91) maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,76 < 2,91$ serta memiliki nilai signifikansi $0,178 > 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *islamic corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap variabel *sustainability report disclosure*.
2. Berdasarkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,164, dengan demikian *sustainability report disclosure* dipengaruhi oleh *islamic corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* sebesar 16,4%, sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Berdasarkan Uji t atau parsial menunjukkan *islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report Disclosure*, karena nilai signifikan $> \text{Alpha}$ ($0,484 > 0,05$), hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh ismawati (2015).

4. Berdasarkan Uji t atau parsial menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report disclosure* karena karena nilai β_2 sebesar 0,098 dan nilai signifikan $< \text{Alpha}$ ($0,036 < 0,05$), hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhila dan Daljono (2014).
5. Berdasarkan Uji t atau parsial menunjukkan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure* karena karena nilai β_3 sebesar -0,042 dan nilai signifikan $< \text{Alpha}$ ($0,039 < 0,05$), hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2012).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga belum mencakup sektor keuangan secara keseluruhan.
2. Variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Sustainability Report Disclosure* ada cukup banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Islamic Corporate Governnace* (yang diprosikan menggunakan Dewan Pengawas Syariah), Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas (*independent*).

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor perbankan syariah saja, seperti menambah sektor perbankan konvensional, sektor manufaktur, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Sustainability Report Disclosure*, misalnya struktur tata kelola perusahaan yang lain (seperti dewan komisaris, komite audit), dan kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan terjemahan.

Adhipradana, F, Daljono. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume. 3, No. 1.

Anggraini, R, Fr, Reni. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan – Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Simposim Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang.

Benardi, dkk. 2009. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII*. Palembang.

Bhatti, N. 2010. "*Causes of Stress in Organization, a Case Study of sukkur*". *International Journal of Business and Management*, 5 (11), 04-05.

Bungin, Burhan. 2017. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Edisi Kedua Cetakan ke-9. Jakarta: Kencana.

Chariri, A. 2008. "Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan". *Jurnal MAKSI*. Volume. 8, No. 2.

Charles, Chariri. 2012. "Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Bank Syariah di Asia)". *Diponegoro Journal of Accountitng*.

Daniri, Mas Achmad. 2009. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". www.madani-ri.com.

Darmawan, Deni. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

De Zoort, T.F, dkk. 2002, "*Audit Commite Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature*". *Journal of Accounting Literature*. Volume. 21.

Dowling. J., & Pfeffer. J. 1975. "*Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior*". *Pacific Sociological Review*.

- E. Junusi, Rahman. 2012. "Implementasi *Syariah Governance* Serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah". *Jurnal Al – Tahrir*. Volume. 12. No. 1.
- Elkington, J. 1997. "Kanibal dengan Garpu: *The Triple Bottom Line of 21st Century Business*". Gabriola, Kanada: New Society Publishers.
- Elkington, J. 1998. "*Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*". Gabriola, Kanada: New Society Publishers.
- Fransisca Dwi, A, Susi. 2019. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013 – 2017)". Universitas Negeri Surabaya.
- Gestari, Intan. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Naskah Publikasi". Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grey, R. 2005. "*Taking a Long View on What We Know About Social and Environmental Accountability and Reporting*". *Electronic Journal of Radical Organisation Theory*. Volume. 9, pp. 1-31.
- Hadi, Syamsul. 2006. "Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan". Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Haribowo, Ismawati. 2020. "Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report Disclosure* (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume. 5, No. 1.

- Indah Lestari, Merta. 2020. “Do Size Company and Financial Perfomance Influence Company to Disclose Sustainability Report?”. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*. Volume. 4, No. 1.
- Indrianingsing, Linda. 2020. “The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report”. *Accounting Analysis Journal*. Volume. 9, No. 2.
- Kafid, M dan Mulyaningsing. 2012. “Kontribusi Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap publikasi *Sustainability Report*”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.19 No. 3.
- Khoirudin, A. 2013. “Corporate Governance dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Accounting Analysis Journal*. Volume 2, No. 2.
- Khusnawati, S. 2017. “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia”. Skripsi. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kuhlman, Tom, John. 2010. “What is *Sustainability*?”. *Open Acces Sustainability*. www.mdpi/journal/sustainablity.
- Kuncoro, M. 2009. “Metode riset untuk bisnis dan ekonomi”. Jakarta.
- Magness, V. 2008. “Who are the Stakeholders Now? An Empirical Examination of the Mitchell, Agle, and Wood Theory of Stakeholder Saliece”. *Journal of Business Ethics*.
- Mardiandari, P., Sri. 2013. “Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Volume. 1, No. 1.
- Muallifin, OR, Maswar. 2016. “Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume. 5, No. 11.
- Najmudin. 2011. “Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern”. Yogyakarta: ANDI.
- Nasir, Azwir., Elfi ilham dan Vadela Irna Utara. 2014. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar”. *Jurnal Ekonomi*. Volume 22, Nomor 1. Universitas Riau.

- Nuraeni, N, Darsono. 2020. “Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume. 9, No. 2.
- Novi, Citra, Sunarti. 2016. “*Shariah Governance* Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* Dan *Global Reporting Index* Pada Perbankan Syariah Periode 2010 – 2013”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume. 2, No. 1.
- P, Mutiara, dkk. 2014. “Analisis Hukum Terhadap Kewajiban Sertifikasi ISPO (Indonesian *Sustainability Palm Oil*) Dalam Kaitannya Dengan Pertumbuhan Investasi di Indonesia (Studi Pada PT REA Kaltim Plantation – Jakarta)”. *USU Law Journal*. Volume. 2, No. 2.
- Peraturan Bank Indonesia. Nomor 11/ 33 /PBI/2009. Tentang. Pelaksanaan Good Corporate Governance.*
- Prafitna, Ratna S. 2011. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan di Internet (*Corporate Internet Reporting Timeless*)”. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Radyati MRN. 2008. “CSR untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal”. Indonesia Business Links. Jakarta.
- Ratnasari, Y. 2011. “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Di Dalam *Sustainability Report*”. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ridwan dan Akdon. 2005. “Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika”. Alfabeta, Bandung.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. “Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2010). “*Research methods for business, 5th edn, West Sussex*”. John Wiley & Sons.
- Setiana, AR, Emrinaldi. 2012. “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Pekbis Jurnal*. Volume. 4, No. 2.
- Suharto, Edi. 2007. “*Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate*”. <http://www.policy.hu/suharto>.

Sudarmaji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. Vol. 2. Auditorium Kampus Gunadarma, 21-22 Agustus: A53 - A61.

Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”. Bandung: Alfabeta

Utomo, Dwiwarso, dkk. 2017. “Biaya CSR: *Voluntary Disclosure*, Investasi dan Sinyal?”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Volume. 24, No. 1.

Wardatul, B, Dina F. 2016. “Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks *Ismalic Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2014”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Airlangga.

Widayuni. N, Puji. 2014. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume. 3, No. 2.

www.globalreporting.org

www.m.liputan6.com

www.ojk.go.id

Yudharma, A. S., Nugrahanti, Y. W., & Kristanto, A. B. 2016. “Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan”. *DeReMa Jurnal Manajemen*, Volume.11, No.2.